

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab IV, berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai pembinaan keagamaan anak-anak panti asuhan di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* Lembang.

Upaya pembinaan keagamaan yang dilakukan pada Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* Lembang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembinaan. Perencanaan pembinaan keagamaan dilakukan dengan mengacu kepada visi, misi serta tujuan awal pendirian Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* yang pada intinya membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada *Allāh* SWT. Sehingga semua perencanaan pembinaan keagamaan terarah.

Pembina keagamaan di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* membuat sebuah perencanaan umum yang mengacu kepada visi, misi serta tujuan awal didirikannya Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* Lembang yaitu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menuju masyarakat sejahtera lahir dan batin, yang berbasis keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Jadi segala pembinaan keagamaan yang akan dilaksanakan bertujuan untuk membentuk anak asuh yang beriman dan bertaqwa kepada *Allāh* SWT. Semua pembinaan yang akan dilaksanakan tentunya terbungkus dalam beberapa materi ajar yang akan disampaikan oleh pembina pada setiap pembinaan keagamaan.

Pelaksanaan pembinaan keagamaan anak-anak panti asuhan yang dilaksanakan di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* Lembang berpola asuh demokratis dengan menggunakan metode keteladanan yang terbentuk dalam pendekatan secara langsung melalui metode *student centered learning* karena pembina selalu berinteraksi langsung dengan anak asuh dalam kegiatan pembinaan. Hal tersebut dilakukan agar anak asuh merasa nyaman dan bisa merasakan kekeluargaan sehingga pembinaan keagamaan akan mudah untuk dilakukan. Metode yang paling sering digunakan pembina dalam membina

keagamaan anak asuh menggunakan metode keteladanan karena anak-anak akan mudah untuk mengikutinya. Meskipun banyak metode lain yang digunakan namun dirasa metode itulah yang menjadi ciri khas pembinaan keagamaan di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* Lembang ini. Selain itu juga anak-anak asuh dilatih untuk belajar mandiri dalam setiap pembelajaran sehingga mereka dapat mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan minatnya masing tanpa unsur keterpaksaan. Beberapa hal inilah yang dapat memudahkan pelaksanaan pembinaan keagamaan di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* Lembang.

Adapun materi yang diberikan untuk pembinaan keagamaan di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* Lembang ini diantaranya wajib belajar membaca dan menulis *al-Qur'an*, *Tafsir al-Qur'an*, *Tahfiz al-Qur'an*, *Hadis Nabi Muhammad SAW*, *Sejarah Peradaban Islām*, *Tauhid*, *Akhlaq*, *Da'wah Islām*, Pelajaran Umum dan pelajaran tambahan lainnya yang berkaitan dengan keagamaan. Dalam pembinaan keagamaan di PSAA dilakukan secara mandiri dimana sebagian besar pembinaan berdasarkan minat dan kemampuan anak asuh tidak ada yang dipaksakan. Beberapa kegiatan harian yang rutin dilakukan oleh anak asuh dalam pembinaan keagamaan diantaranya anak-anak asuh membiasakan diri untuk *ṣalāt* tahajud, hafalan *al-Qur'an*, *ṣalāt duḥā*, *ṣalāt* wajib berjama'ah, dan pengajian yang berisi materi-materi yang berbeda setiap harinya. Dalam pembinaan keagamaan di PSAA dilakukan oleh pembina yang mempunyai keahlian di bidang agama *Islām*. Adapun yang menjadi ciri khas metode pembinaan keagamaan di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* yakni terbiasanya anak-anak asuh untuk menghafalkan *al Qur`ān* setiap hari sehingga hafalan mereka selalu bertambah.

Adapun faktor pendukung pembinaan keagamaan di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* yaitu adanya pola pengasuhan yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan yang kondusif, metode keteladanan yang digunakan pembina dalam membina keagamaan anak-anak asuh, dan pembinaan keagamaan yang dilakukan pembina menggunakan pendekatan langsung. Sedangkan faktor penghambat pembinaan keagamaan di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* yaitu problem psikologis anak asuh yang berbeda-beda yang terkadang memperlambat proses pembinaan keagamaan di panti asuhan, belum tersusunnya jadwal

pelajaran yang tetap karena bersifat fleksibel yakni disesuaikan dengan keinginan anak dan juga kebijakan pihak pembina serta belum adanya target pembelajaran yang pasti.

Dengan adanya faktor penghambat pembinaan keagamaan secara khusus tersebut diharapkan untuk mengatasi hambatan secara bertahap para pengasuh ataupun pembina yang menghadapi problem psikologis pada asuh dapat mengadakan pendekatan yang lebih dalam kepada anak asuh baik itu berupa perhatian yang lebih maupun memahami psikologi perkembangan anak melalui penyuluhan-penyuluhan yang diadakan oleh Departemen Sosial. Sedangkan untuk pembuatan jadwal pelajaran dan target pembelajaran sebagai pendukung proses pembinaan keagamaan di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* ini dapat dilakukan oleh para pengajar yang mempunyai pengetahuan lebih tentang bagaimana menyusun strategi pembelajaran yang tepat ataupun dengan mengikuti berbagai pelatihan pendidikan dan pembelajaran yang ada ataupun bekerja sama dengan pihak lain yang berkecimpung dalam hal pendidikan dan pembelajaran di panti asuhan.

Kegunaan dari adanya jadwal pelajaran dan target pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang terencana dan terarah sehingga para pengajar mempunyai pedoman tersendiri dalam melaksanakan dan mengukur keberhasilan pembelajaran anak asuh dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan.

Hasil dari pembinaan keagamaan di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* adalah terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada *Allāh* SWT. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan anak asuh sehari-hari dalam mengikuti pembinaan keagamaan, ketaatan anak asuh kepada tata tertib panti asuhan, dan kegaiatan anak asuh ketika berada di luar panti asuhan misalnya di sekolah. Dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di luar panti asuhan anak-anak asuh sering mendapatkan berbagai prestasi kegiatan keagamaan. Selain itu juga dengan adanya pembinaan keagamaan anak-anak asuh menjadi terbiasa melakukan *ṣalāt taḥajjud*, hafalan *al-Qur'an*, *ṣalāt* wajib berjama'ah, *tilāwah al Qur`ān* dan mengaji pada waktu sore ataupun malam sehingga dengan adanya kebiasaan tersebut menjadikan anak asuh semakin berkualitas. Pada dasarnya hasil dari pembinaan keagamaan pada Panti

Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* dapat dilihat dari perubahan tingkah laku anak asuh dan kesadaran anak asuh dalam hal beribadah, kepada sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya. Adanya perubahan tingkah laku dan peningkatan kemampuannya dalam bidang agama menjadi tolak ukur dalam pembinaan keagamaan. Pembinaan yang dilakukan secara terus menerus di panti asuhan, keluarga, ataupun masyarakat akan mempengaruhi proses terbentuknya pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada *Allāh* SWT.

Adapun untuk evaluasi pembinaan diadakan setiap tiga bulan sekali sehingga dapat terlihat perkembangan dari hasil pembinaan keagamaan anak asuh itu apakah sudah berhasil atau tidak. Evaluasi yang diadakan oleh para pembina dapat menjadi salah tolak ukur keberhasilan program yang dilaksanakan apakah sesuai dengan rencana awal atau tidak. Jika ada program yang tidak terlaksana maka program tersebut akan dilaksanakan kembali dengan cara-cara yang berbeda agar menghasilkan pembinaan keagamaan yang lebih baik dari sebelumnya. Beberapa hasil dari pembinaan keagamaan yang penulis lihat di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* diantaranya meningkatnya motivasi anak asuh dalam melaksanakan ibadahnya dengan baik dan benar. Bertambahnya pengetahuan anak asuh tentang agama islam yang terangkum dalam berbagai materi yang disampaikan setiap harinya oleh para pengajar dan kemajuan hafalan *al Qur`ān* yang dilaksanakan setiap hari. Meningkatnya prestasi belajar anak asuh terutama dalam hal agama *Islām*. Meningkatnya motivasi anak asuh sehingga dapat berperilaku baik (*berakhlakul karimah*) yang tergambar dari kedisiplinan dan ketaatannya terhadap tata tertib Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar*. Meningkatnya kedisiplinan, kekeluargaan, kemandirian dan keteladanan anak asuh dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun kelompok yang terlihat dari hasil laporan anak asuh setiap ba'da *ṣubuh*.

Secara keseluruhan pembinaan keagamaan di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* berjalan dengan baik karena terlihat dari perubahan sikap anak-anak asuh yang semakin baik dan antusias mereka dalam mengikuti pembinaan keagamaan cukup tinggi. Selain itu juga hasil pembinaan keagamaan yang diperoleh anak-anak panti asuhan sesuai dengan perencanaan awal panti asuhan yang sejalan

dengan tujuan PSAA *Al Kausar* yaitu meningkatkan kualitas SDM menuju masyarakat sejahtera lahir dan batin, yang berbasis keimanan dan ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

## B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka penulis mengajukan beberapa saran yang kiranya bisa dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan program pelayanan kesejahteraan di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* Lembang. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah
  - a. Pemerintah hendaknya membuat berbagai penyuluhan dan pelatihan pada seluruh pembina panti asuhan agar program pelayanan kesejahteraan yang diterapkan oleh masing-masing panti asuhan lebih berkualitas.
  - b. Pemerintah hendaknya mengalokasikan dana khusus untuk membantu penyelenggaraan pelayananan kesejahteraan sosial di panti asuhan.
2. Masyarakat
  - a. Masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap panti asuhan sebaiknya berpartisipasi secara langsung.
  - b. Masyarakat yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang lebih dalam bidang keagamaan sebaiknya bisa menyalurkannya kepada anak-anak asuh.
3. Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* Lembang
  - a. Program-program yang sudah ada sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar pembinaan keagamaan di panti asuhan semakin baik.
  - b. Panti asuhan hendaknya lebih terbuka terhadap berbagai elemen masyarakat, agar masyarakat lebih memahami dan bisa berpartisipasi dalam kegiatan di panti asuhan terutama dalam bidang pendidikan.

#### 4. Anak-anak asuh

- a. Anak-anak asuh hendaknya lebih taat dan patuh terhadap tata tertib yang ada di panti asuhan.
- b. Anak-anak asuh hendaknya lebih terbuka dan partisipatif terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* Lembang.
- c. Anak-anak yang berada di Panti Sosial Asuhan Anak *Al Kausar* Lembang hendaknya lebih mampu beradaptasi dengan para pengasuh maupun para pembina agar tidak mempersulit proses pembinaan keagamaan.

